

**PELATIHAN INSTALASI LAPTOP/NOTEBOOK BAGI SANTRI PONDOK
PESANTREN AL-HUDAA DAN PONDOK PESANTREN
TARBIYATUL MUTATHOWI'IN**

Hendrik Kusbandono¹, Aminudin Azis²

¹Program Studi Teknologi Informasi, ²Program Studi Administrasi Bisnis
Politeknik Negeri Madiun

Email: h3ndrik57@pnm.ac.id, azis@pnm.ac.id

Abstrak

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Santri Pondok Pesantren Al-Hudaa dengan alamat Dusun Setemon, Desa Kebonsari, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun. Dan Pondok Pesantren Tarbiyatul Mutathow'i'in dengan alamat Desa Rejosari Kebonsari Kabupaten Madiun. Banyak pondok pesantren yang hari ini terlihat cukup dinamis dalam melakukan eksplorasi dalam berbagai hal, diantaranya pembekalan keilmuan yang berbasis ketrampilan. Pendidikan berbasis ketrampilan (skills) termasuk salah satu agenda penting pada pondok pesantren, tidak saja penting secara organisasi namun juga santri dibekali ilmu kecakapan hidup. Berbicara tentang pendidikan di pondok pesantren, amat terlihat bahwa pesantren tidak dapat lagi dianggap sebagai pendidikan yang hanya mementingkan ajaran keagamaan semata. Dua pondok pesantren ini berbasis salaf yang menganut sistem tradisional yang di dalamnya hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama, dan belum menerapkan pendidikan berbasis ketrampilan (skills). Dengan memberikan solusi pelatihan pada santri pondok pesantren berupa keahlian berupa ketrampilan, akan mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian bidang instalasi hardware laptop/notebook, dan instalasi software. Dengan harapan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik di dunia kerja maupun berwirausaha, serta siap berkompetisi dalam persaingan di dunia kerja.

Kata kunci : Pondok pesantren, pelatihan, instalasi software

I. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren salaf merupakan sebuah pesantren yang menganut sistem tradisional yang di dalamnya hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama, dan sama sekali tidak mengajarkan ilmu umum. Berbicara tentang pendidikan di pondok pesantren, amat terlihat bahwa pesantren tidak dapat lagi dianggap sebagai pendidikan yang hanya mementingkan ajaran keagamaan semata. Banyak pondok pesantren yang hari ini terlihat cukup dinamis dalam melakukan eksplorasi dalam berbagai hal, diantaranya pembekalan keilmuan yang berbasis ketrampilan. Pendidikan *life skill* termasuk salah satu agenda penting pada pondok pesantren, tidak saja penting secara organisasi

namun juga santri dibekali ilmu kecakapan hidup.

Penggunaan teknologi informasi meningkat tajam, permintaan pasar akan peralatan yang mendukung TI sangat besar, salah satunya adalah peningkatan pembelian komputer dan laptop. Banyak manfaat yang terdapat dari komputer dan laptop, dengan adanya peralatan tersebut masyarakat juga dimudahkan dalam aktivitas kerjanya seperti membuat laporan kerja. Dengan peningkatan kebutuhan produk komputer yang ada di masyarakat membawa peluang terciptanya lapangan kerja baru di bidang komputer. Salah satu kualifikasi tenaga kerja kompetensi yang banyak dibutuhkan dalam bidang komputer adalah kemampuan instalasi *hardware* maupun *software*.

Pendidikan berbasis ketrampilan (*skills*) sebenarnya bukan merupakan hal baru bagi pesantren, sejak dahulu jenis pendidikan ini memang menjadi andalan bagi pondok pesantren. Namun, dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat pada era global, pendidikan kecakapan hidup yang dilaksanakan secara tradisional di lingkungan pesantren perlu mendapatkan sentuhan teoritis dan teknis. Pada dasarnya pendidikan berbasis ketrampilan (*skills*) memiliki tujuan yang sama yakni menyiapkan santri agar mampu, sanggup, serta terampil menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya di masa datang.

Pondok Pesantren Al-Hudaa dan Pondok Pesantren Tarbiyatul Mutathow'in merupakan pondok pesantren yang ada di lingkungan Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun. Dua pondok pesantren ini berbasis salaf yang menganut sistem tradisional yang di dalamnya hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama, dan belum menerapkan pendidikan berbasis ketrampilan (*skills*). Penyelenggaraan pendidikan tambahan berbasis ketrampilan (*skills*) di lingkungan pondok pesantren bertujuan untuk membantu santri mengembangkan kemampuan berfikir, mengembangkan potensi diri, serta dapat memecahkan problema kehidupan secara konstruktif, inovatif dan kreatif. Padahal di era globalisasi dengan persaingan yang terlalu ketat, membangun SDM tidaklah cukup dengan membentuk budi pekerti saja, melainkan diperlukan pula berbagai pengetahuan dan ketrampilan (*skill*). Akibatnya, lulusan maupun mereka yang drop out dari pondok pesantren belum mempunyai tambahan pendidikan ketrampilan (*skills*), untuk menyiapkan para santri terhadap tuntutan dan kebutuhan pasar di dunia kerja.

II. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil analisa atas situasi yang ada pada Pondok Pesantren Al-Hudaa dan Pondok Pesantren Tarbiyatul Mutathow'in Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun, maka pengusul bersama dengan Mitra (Pengasuh Pondok Pesantren)

telah menetapkan prioritas permasalahan yang ada saat ini adalah membekali santri dengan keilmuan berbasis ketrampilan (*skill*) berupa pelatihan instalasi *hardware* dan *software* pada Laptop/Notebook.

Adapun metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa pelatihan adalah :

- a. **Tahapan Perencanaan Kegiatan.** Pada tahapan ini melakukan perencanaan mulai dari penentuan peserta pelatihan, peminjaman tempat dan peralatan, pembuatan perangkat pelatihan, dan rencana teknis kegiatan pelatihan.
- b. **Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.** Pada tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dengan menggunakan metode 1). Metode Ceramah dan Tanya Jawab. Pada metode ini merupakan pemaparan materi oleh tim PKM umumnya didominasi dengan teori. Teori yang akan dipaparkan dalam proses pelatihan ini adalah mengenal, mengerti komponen perangkat keras laptop/notebook (*hardware*) dan perangkat lunak komputer (*software*) beserta fungsinya masing-masing. 2). Metode Praktikum. Metode praktikum merupakan suatu cara memberikan kesempatan kepada peserta untuk berlatih melakukan suatu proses percobaan secara mandiri. Kegiatan praktikum ini membahas mengenai instalasi *hardware* laptop/notebook, instalasi *software* (sistem operasi, *driver hardware*, dan instalasi aplikasi) dan *troubleshooting software*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahapan Persiapan Pelatihan

Adapun tahapan untuk mendukung persiapan pelatihan instalasi *hardware* dan *software* laptop/notebook dengan peserta dari Pondok Pesantren adalah :

1. Penentuan Quota dan Permintaan Peserta Pelatihan. Pada tahapan ini melakukan diskusi antara Tim PKM dengan dua Mitra, yakni Mitra pertama adalah Pondok Pesantren Al-Hudaa, dan Mitra kedua adalah Pondok Pesantren Tarbiyatul Mutathow'in. Dari hasil

diskusi diputuskan bahwa jumlah masing-masing peserta dari dua mitra yaitu sepuluh santri, maka total peserta pelatihan berjumlah 20 santri.

2. Pembuatan Perangkat Pelatihan. Pada tahapan ini tim PKM melakukan pembuatan perangkat pelatihan berupa modul instalasi *hardware* dan *software* pada laptop/notebook. Pembuatan copy CD/DVD berupa software sistem operasi (Microsoft Windows 7, 10), *driver hardware*, dan *aplikasi*.

b. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 8 September 2018 s/d 10 September 2018, mulai pukul 08.00 s/d 12.00 WIB di Pondok Pesantren Al-Hudaa. Dengan peserta 10 (sepuluh) santri dari Pondok Pesantren Al-Hudaa, dan 10 (sepuluh) santri dari Pondok Pesantren Tarbiyatul Mutathow'in Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun.

1. Tahap Registrasi dan Presensi Peserta Pelatihan. Sebelum dimulai pelatihan, peserta melakukan proses registrasi dan presensi kehadiran peserta pelatihan yang sudah disiapkan oleh Tim PKM.



2. Tahap Pembukaan Pelatihan. Setelah melakukan registrasi dan presensi kehadiran, selanjutnya dilanjutkan dengan pembukaan pelatihan.



3. Tahap Pengenalan TI, *Hardware* dan *Software*. Pada sesi pertama ini peserta

pelatihan dikenalkan tentang apa itu teknologi informasi (TI), tujuan TI, manfaat TI, serta perkembangan TI. Selanjutnya di kenalkan hardware komputer, khususnya Laptop/Notebook diantaranya adalah Power AC/DC Adapter, Baterai, Motherboard, CMOS battery also known as RTC battery, Keyboard, Processor atau CPU, CPU Cooling Fan, Memory RAM, Hard drive, Graphic Card atau Video Card, CD/DVD-RW Optical Drive, Sound card, Wireless Card, Layar laptop/notebook/LCD Screen, Screen Inverter Board, Screen Backlight Lamp, LCD Screen Cable, dan Display Hinges.

Setelah mengenal hardware laptop/notebook dilanjutkan untuk mengenal jenis-jenis dan fungsi software, diantaranya software sistem operasi, software driver hardware, dan software aplikasi.



4. Tahap Instalasi Sistem Operasi pada Laptop/Notebook. Pada sesi kedua ini adalah praktik melakukan instalasi sistem operasi pada laptop/notebook. Peserta dilatih untuk dapat melakukan instalasi sistem operasi mulai dari setting BIOS sampai proses instalasi selesai, adapun yang digunakan untuk latihan praktik instalasi sistem operasi ini adalah Microsoft Windows 7 Profesional.



5. Tahap Instalasi Driver Hardware dan Aplikasi pada Laptop/Notebook. Setelah selesai melakukan instalasi sistem operasi berupa Microsoft Windows 7 Profesional selesai, peserta melakukan praktik instalasi driver hardware, seperti VGA, sound, LAN, Wireless, dll. Dan dilanjutkan melakukan instalasi aplikasi software seperti kompresi file (WinZip, WinRar), media player (Gom Player, Jet Audio), anti virus, adobe reader, mozilla firefox, microsoft office, dll.



6. Tahap Troubleshooting Hardware dan Software pada Laptop/Notebook. Setelah peserta dapat melakukan instalasi sistem operasi, instalasi driver hardware, dan instalasi aplikasi software, maka selanjutnya peserta diberikan pembekalan tentang troubleshooting hardware dan software pada Laptop/Notebook. Troubleshooting hardware seperti pada power Ac adapter, battrey, hardisk, RAM, VGA, processor, mainboard, LCD monitor, sound, LAN, dll. Sedangkan Troubleshooting software seperti tidak bisa loding ke sistem operasi, system error, hardware driver trobel, aplikasi tidak dapat digunakan, sistem operasi tidak dapat dimatikan, terkena virus, sistem operasi lemot, sering terjadi hank, dll.



c. Hasil Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bagi santri Pondok Pesantren Al-Hudaa dan Pondok Pesantren Tarbiyatul Mutathowi'in dengan jumlah 20 (duapuluh) peserta, dapat diikuti dengan baik. Proses pelatihan instalasi hardware dan software laptop/notebook pada santri pondok pesantren salaf memang suatu hal yang asing bagi santri, akan tetapi merangsang santri untuk semangat belajar menambah pengetahuan dan wawasan tentang teknologi informasi.

Target luaran yang diharapkan pada pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah sebuah ketrampilan (skill) bidang ilmu komputer berupa instalasi Laptop/Notebook. Dengan skill yang di dapatkan santri mampu mengenal, memahami, melakukan instalasi Laptop/Notebook, mampu melakukan instalasi software sistem operasi, software driver hardware, dan software aplikasi. Diharapkan dari hasil pelatihan ini, santri dapat mengaplikasikan pengetahuan dan wawasan di dalam pondok pesantren, maupun di masyarakat.

IV. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan pada kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah 1) Peserta pelatihan terdiri dari 10 santri Pondok Pesantren Al-Hudaa, dan 10 santri dari Pondok Pesantren Tarbiyatul Mutathowi'in, 2). Santri pondok pesantren mampu menerima pengetahuan dan wawasan tentang teknologi informasi (TI), 3). Santri pondok pesantren mampu melakukan instalasi sistem operasi, driver hardware, dan aplikasi software, 4). Santri pondok pesantren mampu melakukan perbaikan permasalahan sederhana pada hardware dan software Laptop/Notebook.

V. SARAN

Adapun saran pada kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah 1). Diperlukan implementasi pengembangan dari pelatihan di lingkungan pondok pesantren masing-masing, 2). Diperlukan

pelatihan lanjutan untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta pelatihan di bidang teknisi komputer.

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada P3M Politeknik Negeri Madiun yang telah memberi dukungan finansial terhadap PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yani. 2008. Panduan Menjadi Teknisi Komputer. Kawan Pustaka. Jakarta.
- Atang Gumawang, (2008), Belajar Merakit Komputer. Informatika. Bandung.
- Irawan hendra, 2012. "Jurus-Jurus kilat mahir microsoft windows 7 dari mahir hingga profesional", Cetakan pertama, Laskar Aksara, jakarta.
- MADCOMS (2009), Panduan Lengkap untuk Teknisi Komputer. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Tanenbaum Andrew S, 2008. "Modern Operating System", third edition, prentice Hall
- <http://www.infokomputer.com>
- <http://www.intel.com>
- <http://www.amd.com>